



Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Presentasi (*Prezi*) Pada Materi Gerak Untuk Peserta Didik Kelas VIII MTsN Koto Baru Solok

Hurriyah

Jurusan Tadris Fisika, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam
Bonjol Padang

Abstract – Physics is one branch of Natural Sciences (IPA) that underlies the development of science and technology. The main purpose of studying physics is to understand the natural phenomena of seeking natural knowledge (law) (Trustho, 2008: 5). Natural Science (IPA) and technology are two things that are related to each other. This study aims to: 1) Produce a multimedia-based physics learning media presentation (*prezi*) valid, practical, and effective. This research is a development research using *research and development* (R&D) method developed by Borg and Gall. The result of data analysis obtained the validation value of multimedia *prezi* 86.5 category is very valid. The value of prehearsal multimedia practice by IPA educators 86.6 categories is very practical. The value of practicality by learners for small-scale test 81.1 and large-scale test 88.2 categories is very practical. The effectiveness test obtained results 88.4 categories are very effective. This shows that multimedia-based physics-based teaching media (*prezi*) can be used as a medium of learning in SMP / MTs.

Kata Kunci: Multimedia *Prezi*, Minat belajar, Gerak.

PENDAHULUAN

Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Arsyad, 2007: 3)

Media pembelajaran memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat metode pembelajaran lebih bervariasi. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad, 2013:2).

Berdasarkan wawancara peneliti kepada beberapa pendidik fisika, diantaranya: Ibu EY, S.Pd selaku pendidik IPA di MTsN Koto Baru Solok pada tanggal 13 Februari 2017, pukul 09:00. Hasil wawancara didapatkan bahwa Pembelajaran fisika masih didominasi oleh pendidik sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Pendidik menjelaskan materi dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan media yang digunakan hanya papan tulis, spidol, dan sesekali alat peraga. Proses pembelajaran yang seperti ini menyebabkan peserta didik jadi merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dan belum bisa membentuk pengetahuan sendiri. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi akan mengakibatkan beberapa hal, diantaranya: peserta didik hanya menerima apa yang dijelaskan pendidiknya dan belum bisa belajar mandiri serta memiliki pemahaman sendiri tentang materi yang dipelajari.

Wawancara dengan peserta didik MTsN Koto Baru Solok peserta didik kelas VIII. Hasil wawancara didapatkan bahwa Peserta didik menganggap fisika adalah pelajaran yang cukup sulit dan banyak rumus-rumusnya. Peserta didik juga malu untuk bertanya kepada temannya jika tidak mengerti dengan materi tertentu karena takut dianggap bodoh oleh temannya yang lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik diantaranya adalah kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fisika. Faktor dari luar salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan pendidik saat mengajar kurang bervariasi dan cenderung terpusat pada pendidik itu sendiri. Peserta didik banyak berperan sebagai penerima ilmu yang diberikan oleh pendidik. Oleh sebab itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu belajar peserta didik, baik di rumah maupun di sekolah karena media yang sudah ada hanya berupa papan tulis, spidol, dan sesekali alat peraga. Menurut Sardiman (dalam Susanto: 2013) minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh sebab itu, minat dalam belajar sangat mempengaruhi pembelajaran peserta didik di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, menjadi dasar pijakan perlunya media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran, bukan hanya pembelajaran di sekolah tetapi juga pembelajaran di rumah. Tujuannya untuk meningkatkan minat belajar dari peserta didik terhadap materi fisika yang dipelajari. Menurut Hansen (dalam Susanto: 2013) minat belajar peserta didik erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dari penjelasan tersebut, maka

peneliti berinisiatif untuk membuat media pembelajaran fisika berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII MTsN yang akan diuji cobakan di MTsN Koto Baru Solok. Tujuannya untuk melihat kepraktisan dalam memahami materi fisika dan meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari materi fisika.

Pemilihan media pembelajaran fisika berbasis *prezi* didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Utari, dkk (2014) mengembangkan media pembelajaran fisika dalam *online prezi* untuk materi alat optik. Media yang dikembangkan memuat peta konsep, materi dan contoh soal serta warna yang menarik pada media pembelajaran tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sujarwo (2016) mengembangkan media pembelajaran menggunakan *prezi* pada mata pelajaran sistem komputer di SMK Negeri 3 Buduran.

Pemilihan media *prezi* ini juga didukung oleh media *prezi* yang sudah ada seperti media yang dikembangkan oleh Kodrat Setiawan (2016) yaitu pengembangan dan penelitian media pembelajaran interaktif dilengkapi *software prezi*, media yang dikembangkan sudah bagus, materinya praktis, dan memuat contoh soal. Media yang dikembangkan oleh Yunanik Antika (2016) yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis *prezi* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar. Media yang dikembangkan memuat peta konsep, materi yang disajikan juga praktis dan jelas serta memiliki warna yang cukup menarik.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan dan media *prezi* yang telah ada dengan media *prezi* yang akan peneliti kembangkan adalah media *prezi* yang peneliti kembangkan ini memuat materi yang akan dikembangkan yaitu tentang materi gerak kelas VIII. Media *prezi* memuat materi praktis tetapi tidak

meninggalkan konsep yang harus dipahami dari materi yang akan disajikan.

Media *prezi* yang akan peneliti kembangkan untuk peserta didik MTsN diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan kesukaan terhadap pembelajaran fisika karena akan dilengkapi juga dengan informasi tentang ilmuwan muslim, ayat Alqur'an yang berkaitan dengan materi, serta didesain dengan bentuk semenarik mungkin. Tujuannya untuk menghasilkan Media pembelajaran fisika berbasis multimedia presentasi (*prezi*) yang valid, praktis, dan efektif serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran fisika.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan metode *Research and Development* (R & D) yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall (1983) yang dikutip oleh Setyosari (2012:215) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas tahap penelitian dan pengumpulan informasi, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, dan uji lapangan.

Produk yang akan dikembangkan adalah Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Presentasi (*Prezi*) Pada Materi Gerak Untuk Peserta Didik Kelas VIII MTsN dan akan diujicobakan di MTsN Koto Baru Solok. Melalui penelitian dan pengembangan ini, peneliti berusaha untuk mengembangkan produk yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Secara umum instrumen penelitian dari penelitian ini adalah: lembar validasi ahli, lembar uji praktikalitas, lembar uji

efektivitas, dan lembar angket minat belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui validitas produk adalah dengan menyebarkan angket kepada 9 orang pakar sebagai validator yaitu 9 orang dosen UIN Imam Bonjol Padang. Angket validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan desain, dan persepsi validator terhadap produk yang dirancang sebagai implementasi Media *Prezi* yang diadopsi dari kriteria penilaian media pembelajaran dan beberapa referensi lain untuk pencapaian kompetensi peserta didik pada materi kelas VIII. Selain itu juga dilakukan tanya jawab dengan dosen untuk mengetahui saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Presentasi (*Prezi*) yang telah dikembangkan.

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui praktikalitas produk adalah dengan menyebarkan angket kepada pendidik IPA di MTsN Koto Baru Solok serta peserta didik MTsN Koto Baru Solok. Angket praktikalitas pendidik diisi oleh 3 orang pendidik IPA terhadap penggunaan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Presentasi (*Prezi*), sedangkan angket praktikalitas peserta didik diisi oleh 10 orang peserta didik untuk uji skala kecil dan 22 orang peserta didik untuk uji skala besar terhadap penggunaan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Presentasi (*Prezi*). Teknik pengumpulan data untuk mengetahui keefektifan minat belajar peserta didik terhadap produk adalah dengan menyebarkan angket kepada 32 orang peserta didik.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk menganalisis data pada lembar validasi, lembar praktikalitas pendidik, lembar praktikalitas peserta didik, lembar efektivitas minat baca peserta didik. Hasil validitas dan praktikalitas dianalisis menggunakan skala *likert* dengan rentangan 0-100. Kemudian ditentukan

kriteria baik atau tidaknya suatu aspek dari produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan pengumpulan data penelitian berdasarkan tujuan dan prosedur penelitian yaitu untuk menghasilkan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Multimedia Presentasi (*Prezi*) yang valid, praktis dan efektif dengan menggunakan prinsip pengembangan Borg and Gall yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, dan uji lapangan.

Pertama, Pengumpulan informasi awal yang meliputi kajian pustaka, serta pengamatan atau observasi kelas. Adapun pengumpulan informasi meliputi: Melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan materi. Adapun materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah materi gerak pada benda untuk kelas VIII. Pada tahap ini peneliti melakukan tinjauan terhadap Kompetensi Dasar (KD) untuk menentukan indikator-indikator yang hendak dicapai. Pengamatan atau observasi kelas, dalam hal ini peneliti mengambil data dari hasil wawancara yang dilakukan di sekolah.

Kedua, perencanaan, mencakup merumuskan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba skala kecil. Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran fisika berbasis multimedia presentasi (*prezi*) yang valid, praktis dan efektif setelah direvisi oleh validator. Tahap perencanaan ini meliputi pembuatan kisi-kisi instrument penelitian dan pembuatan angket penelitian.

Ketiga, Pengembangan Format Produk Awal. Meliputi, materi yang terdapat di dalam media *prezi* adalah materi gerak sebagai berikut:



Selanjutnya, ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi, info ilmuwan fisika.

Keempat, tahap validasi dan uji coba. Tahap validasi dan uji coba bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran fisika berbasis multimedia presentasi (*prezi*) pada materi gerak untuk peserta didik kelas VIII yang valid, praktis dan efektif setelah direvisi oleh validator.

Kelima, tahap revisi produk. Pada tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti merevisi produk yang dikembangkan berdasarkan hasil uji coba awal yaitu hasil validasi dan saran dari para ahli.

Keenam, tahap uji coba lapangan. Pada tahap ini dilakukan untuk menilai keterpakaian dan kemudahan dalam menggunakan media pembelajaran fisika berbasis multimedia (*prezi*).

Ketujuh, tahap ini merupakan tahap revisi produk pertama, dimana pada tahap ini peneliti merevisi produk berdasarkan hasil uji coba kelompok terbatas.

Kedelapan, tahap ini merupakan tahap uji coba produk dengan skala besar, dimana pada tahap ini peneliti melakukan

uji efektivitas dengan jumlah subjek uji coba yang lebih besar dari pada sebelumnya.

a. Validasi Angket Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas

1) Tahap Validasi Angket Validitas

Angket untuk penilaian validitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII terlebih dahulu divalidasi oleh pakar/ahli yang disebut dengan validator instrumen.

Hasil validasi angket validitas dari pakar/ahli digunakan untuk menentukan tingkat keterpakaian angket validitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII sebagai alat untuk mengukur tingkat kevalidan angket validitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII berjumlah 3 orang, sehingga skor terendah untuk setiap pernyataan adalah 1, sedangkan skor tertinggi adalah 4.

Skor setiap pernyataan yang diperoleh dapat dikonversi ke dalam bentuk nilai sehingga nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100. Skor dan nilai rata-rata untuk satu indikator ditentukan dari skor dan nilai rata-rata semua pernyataan yang terdapat dalam satu indikator penilaian validasi angket validitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII. Indikator validasi angket validitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII terdiri dari delapan kategori pernyataan. Nilai untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

N o	Pernyataan	Nilai	Katego ri
1	Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas	92	Sangat Valid
2	Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar dan jelas	92	Sangat Valid
3	Aspek-aspek penilaian untuk komponen kelengkapan media pada angket validitas sudah dibuat dengan benar	83	Sangat Valid
4	Aspek-aspek penilaian untuk komponen isi/materi pada angket validitas sudah dibuat	92	Sangat Valid

N o	Pernyataan	Nilai	Katego ri
	dengan benar		
5	Aspek-aspek penilaian untuk komponen kebahasaan pada angket validitas sudah dibuat dengan benar	92	Sangat Valid
6	Urutan pertanyaan dan pernyataan dalam angket validitas sudah sesuai dengan komponen media pembelajaran fisika	83	Sangat Valid
7	Angket validitas media pembelajaran fisika menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	66	Valid
8	Angket validitas media pembelajaran fisika sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	92	Sangat Valid
	Nilai Rata-Rata	86.5	Sangat Valid

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata skor penilaian yang diperoleh dari 8 aspek yaitu : 1) Petunjuk pengisian angket validitas sudah dibuat dengan jelas didapatkan 92 dengan kategori sangat valid, 2) Petunjuk penilaian angket validitas disajikan dengan benar dan jelas didapatkan 92 dengan kategori sangat valid, 3) Aspek-aspek penilaian untuk komponen kelengkapan media pada angket validitas sudah dibuat dengan benar didapatkan 83 dengan kategori sangat valid, 4) Aspek-aspek penilaian untuk komponen isi/materi pada angket validitas sudah dibuat dengan benar didapatkan 92 dengan kategori sangat valid, 5) Aspek-aspek penilaian untuk komponen kebahasaan pada angket validitas sudah dibuat dengan benar didapatkan 92 dengan kategori sangat valid, 6) Urutan pertanyaan dan pernyataan dalam angket validitas sudah sesuai dengan komponen media pembelajaran fisika didapatkan 83 dengan kategori sangat valid, 7) Angket validitas media pembelajaran fisika menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar didapatkan 66 dengan kategori sangat valid, 8) Angket validitas media pembelajaran fisika sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda didapatkan 92 dengan kategori sangat valid. Dari data yang disajikan dapat dikatakan bahwa

validitas angket tergolong kategori sangat valid.

2) Tahap Validasi Angket Praktikalitas

Angket untuk penilaian praktikalitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik dan pendidik MTsN Koto Baru Solok, terlebih dahulu divalidasi oleh pakar/ahli yang disebut dengan validator instrumen. Hasil validasi angket praktikalitas untuk peserta didik dan pendidik IPA MTsN Koto Baru Solok dapat digunakan untuk menentukan tingkat keterpakaian dan kepraktisan angket praktikalitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik VIII. Validator untuk validasi angket praktikalitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik VIII berjumlah 3 orang dengan skala 1-4, sehingga skor terendah untuk setiap pernyataan adalah 1, sedangkan skor tertinggi adalah 4.

Skor setiap pernyataan yang diperoleh dapat dikonversi ke dalam bentuk nilai sehingga nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100. Skor dan nilai rata-rata untuk satu indikator ditentukan dari skor dan nilai rata-rata semua pernyataan yang terdapat dalam satu indikator penilaian validasi angket praktikalitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik VIII terdiri dari lima kategori pernyataan. Nilai untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada Tabel di bawah :

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Petunjuk pengisian angket praktikalitas sudah dibuat dengan jelas	92	Sangat Valid
2	Petunjuk penilaian angket praktikalitas disajikan dengan benar dan jelas	92	Sangat Valid
3	Urutan pertanyaan atau pernyataan dalam angket praktikalitas sudah sesuai dengan komponen praktikalitas media pembelajaran fisika	83	Sangat Valid
4	Angket praktikalitas multimedia pembelajaran fisika menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	83	Sangat Valid
5	Angket praktikalitas media pembelajaran sudah	83	Sangat Valid

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
	menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda		
	Nilai Rata-Rata	86.6	Sangat Valid

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata skor penilaian yang diperoleh dari 5 aspek yaitu : 1) Petunjuk pengisian angket praktikalitas sudah dibuat dengan jelas didapatkan 92 dengan kategori sangat valid, 2) Petunjuk penilaian angket praktikalitas disajikan dengan benar dan jelas didapatkan 92 dengan kategori sangat valid, 3) Urutan pertanyaan atau pernyataan dalam angket praktikalitas sudah sesuai dengan komponen praktikalitas media pembelajaran fisika didapatkan 83 dengan kategori sangat valid, 4) Angket praktikalitas multimedia pembelajaran fisika menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar didapatkan 83 dengan kategori valid, 5) Angket praktikalitas media pembelajaran sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda didapatkan 83 dengan kategori valid. Dari data yang disajikan dapat dikatakan bahwa validitas angket tergolong kategori sangat valid.

3) Tahap Validasi Angket Efektivitas

Angket untuk penilaian efektivitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik VIII, terlebih dahulu divalidasi oleh pakar/ahli yang disebut dengan validator instrumen. Hasil validasi angket efektivitas untuk peserta didik MTsN Koto Baru Solok dapat digunakan untuk menentukan tingkat keterpakaian angket efektivitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik VIII. Validator untuk validasi angket efektivitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik VIII berjumlah 3 orang dengan skala 1-4, sehingga skor terendah untuk setiap pernyataan adalah 1, sedangkan skor tertinggi adalah 4.

Skor setiap pernyataan yang diperoleh dapat dikonversi ke dalam bentuk nilai

sehingga nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100. Skor dan nilai rata-rata untuk satu indikator ditentukan dari skor dan nilai rata-rata semua pernyataan yang terdapat dalam satu indikator penilaian. Validasi angket efektivitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII terdiri dari lima kategori pernyataan. Nilai untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada Tabel di bawah:

No	Pernyataan	Nilai	Kategori
1	Petunjuk pengisian angket efektivitas sudah dibuat dengan jelas	92	Sangat Valid
2	Petunjuk penilaian angket efektivitas disajikan dengan benar dan jelas	83	Sangat Valid
3	Urutan pertanyaan atau pernyataan dalam angket efektivitas sudah sesuai dengan komponen praktikalitas media pembelajaran fisika	92	Sangat Valid
4	Angket efektivitas multimedia pembelajaran fisika menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	92	Sangat Valid
5	Angket efektivitas media pembelajaran sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda	83	Sangat Valid
Nilai Rata-Rata		88.4	Sangat Valid

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata skor penilaian yang diperoleh dari 5 aspek yaitu : 1) Petunjuk pengisian angket efektivitas sudah dibuat dengan jelas didapatkan 92 dengan kategori sangat valid, 2) Petunjuk penilaian angket efektivitas disajikan dengan benar dan jelas didapatkan 83 dengan kategori sangat valid, 3) Urutan pertanyaan atau pernyataan dalam angket efektivitas sudah sesuai dengan komponen praktikalitas media pembelajaran fisika didapatkan 92 dengan kategori sangat valid, 4) Angket efektivitas multimedia pembelajaran fisika menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar didapatkan 92 dengan kategori sangat valid, 5) Angket efektivitas media pembelajaran sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak

menimbulkan penafsiran ganda didapatkan 83 dengan kategori sangat valid. Dari data yang disajikan dapat dikatakan bahwa validitas angket tergolong kategori sangat valid.

b. Validitas Media (*Prezi*)

Media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII yang telah dirancang, sebelum diuji coba terlebih dahulu divalidasi oleh pakar/ahli yang disebut dengan validator. Validasi media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) dilakukan oleh tiga orang dosen fisika, tiga orang dosen media, dan tiga orang dosen bahasa Indonesia UIN Imam Bonjol Padang. Hasil validasi dari dosen digunakan untuk menentukan kelayakan Media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII dan dasar dalam merevisi desain produk.

Validator yang Media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) terdiri dari 9 orang validator. Skor terendah untuk ahli materi setiap pernyataan adalah 3, sedangkan skor tertinggi adalah 27. Skor terendah untuk ahli media setiap pernyataan adalah 3, sedangkan skor tertinggi adalah 27. Skor terendah untuk ahli bahasa setiap pernyataan adalah 3, sedangkan skor tertinggi adalah 27. Skor setiap pernyataan yang diperoleh dapat dikonversi ke dalam bentuk nilai sehingga nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100. Skor dan nilai rata-rata untuk satu kategori ditentukan dari skor dan nilai rata-rata semua pernyataan yang terdapat dalam satu kategori penilaian validitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII.

Berdasarkan angket penilaian validasi dosen terhadap media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) dianalisis ketiga kategori/indikator. Tiga indikator yang digunakan adalah kelayakan isi (materi) media pembelajaran, tampilan media pembelajaran, dan penggunaan bahasa.

Rata-rata semua pernyataan. Ketiga indikator media Media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) meliputi: 1) Kelayakan isi (materi), 2) tampilan media pembelajaran, 3) Penggunaan bahasa, dapat diperlihatkan pada Tabel di bawah:

No	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Kelayakan isi (materi)	84.1	Sangat Valid
2	Tampilan	89.9	Sangat Valid
3	Penggunaan bahasa	89.3	Sangat Valid
Nilai Rata-Rata		87.7	Sangat Valid

Hasil validasi media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII oleh sembilan orang validator dapat dikemukakan bahwa ketiga indikator media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII berada pada kategori sangat valid. Hasil analisis validasi oleh validator diperoleh nilai validitas Media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) adalah 87.7.

Validasi media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII oleh sembilan orang validator, selanjutnya dilakukan revisi terhadap media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII berdasarkan komentar dan saran dari validator. Saran-saran dari validator dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Nama Validator	Saran
1. Rhaudatul Jannah, M.Si	<ul style="list-style-type: none"> Media sudah cukup bagi perlu sedikit perbaikan.
2. Fauziah Ulmi, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan contoh penerapan hukum-hukum Newton Tambahkan gambar, dan contoh soal hukum II Newton. Tambahkan animasi, video yang berhubungan dengan materi. Tambahkan soal-soal.
3. Muharmen Suari, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan soal-soal yang berhubungan dengan materi

Nama Validator	Saran
4. Muntashir, M.Hum	<ul style="list-style-type: none"> Lebih baik gunakan frame invisible Sebaiknya unsur gambar dijadikan sebuah slide termasuk video Video yang ada sebaiknya berjalan otomatis ketika slide berjalan Sebaiknya tersedia slide referensi.
5. Yusmaridi M. M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki sesuai saran demi penyempurnaan
6. Zulvia Trinova, S.Ag, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan di edit sehingga terlihat jelas disaat bertepatan dengan gambar berwarna gelap
7. Yulfira Riza, M.Hum	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki dan cermati penulisan kata, yaitu penulisan imbuhan dan kata depan
8. Abdul Basit	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki dan cermati penulisan kata, yaitu penulisan imbuhan dan kata depan
9. Lidya Arman, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> Gunakanlah huruf kapital dengan tepat

Revisi media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) dilakukan sesuai saran validator, sehingga dihasilkan media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) dengan tingkat kevalidan yang tinggi dan dapat dilakukan ke uji praktikalitas guna mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII di MTsN Koto Baru Solok.

c. Praktikalitas Media (*Prezi*)

Hasil uji praktikalitas terhadap media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) terbagi atas dua yaitu uji praktikalitas oleh pendidik IPA dan uji praktikalitas oleh peserta didik kelas VIII MTsN Koto Baru Solok. Uji praktikalitas diperoleh dari penyebaran angket yang diisi oleh 3 orang pendidik IPA di MTsN Koto Baru Solok serta 32 orang peserta didik di MTsN Koto Baru Solok. Indikator pernyataan untuk uji praktikalitas dinilai dari tampilan media (*prezi*), keterlaksanaan, kebahasaan, efisiensi.

1) Praktikalitas Oleh Pendidik IPA

Lembar praktikalitas tanggapan pendidik terdapat 4 indikator dengan enam

pernyataan. Keempat indikator tersebut adalah tampilan media (*prezi*), keterlaksanaan, kebahasaan, efisiensi. Pernyataan pada setiap indikator memperoleh skor dari 1-4. Jumlah pedidik yang mengisi angket praktikalitas adalah 3 orang, sehingga skor terendah untuk setiap pernyataan adalah 3, sedangkan skor tertinggi adalah 12.

Skor setiap pernyataan yang diperoleh dikonversi ke dalam bentuk nilai sehingga nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100. Hasil tanggapan tiga orang pendidik IPA terhadap media (*prezi*) diolah dalam bentuk data hasil praktikalitas pada Tabel di bawah ini:

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	Tampilan	100	Sangat Praktis
2	Keterlaksanaan	92	Sangat Praktis
3	Kebahasaan	92	Sangat Praktis
4	Efisiensi	88.6	Sangat Praktis
Nilai Rata-Rata		91.6	Sangat Praktis

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis praktikalitas oleh 3 orang pendidik IPA di MTsN Koto Baru Solok terhadap media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) dengan nilai rata-rata dari empat indikator untuk penilaian praktikalitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) yaitu 91.6 dengan kategori sangat valid.

2) Praktikalitas Oleh Peserta didik

Tanggapan peserta didik diperoleh berdasarkan hasil angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*). Peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan mengenai desain atau tampilan media (*prezi*), kebahasaan, motivasi, keterlaksanaan, dan pemahaman peserta didik terhadap media (*prezi*) dalam pembelajaran IPA Fisika di VIII di MTsN Koto Baru Solok yang akan diujicobakan di kelas VIII. Setiap pernyataan memperoleh skor dari 1-4.

Jumlah peserta didik yang memberi tanggapan terhadap media pembelajaran (*prezi*) adalah 32 orang (10 orang untuk uji skala kecil dan 22 orang uji skala besar)

sehingga skor terendah untuk skala kecil adalah 10 dan skor tertinggi 40, sedangkan untuk uji skala besar skor terendahnya adalah 22 dan skor tertinggi adalah 88. Skor setiap pernyataan yang diperoleh dikonversi ke dalam bentuk nilai sehingga nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100. Data nilai untuk setiap indikator pada instrumen tanggapan peserta didik dapat dilihat pada Tabel di bawah :

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Desain atau tampilan	81	Sangat Praktis
2	Kebahasaan	85	Sangat Praktis
3	Motivasi	83	Sangat Praktis
4	Keterlaksanaan	77	Sangat Praktis
5	pemahaman	80	Sangat Praktis
Skor Total Rata-rata		81.2	Sangat Praktis

Tabel 4.20 terlihat nilai rata-rata dari hasil praktikalitas 10 orang peserta didik di MTsN Koto Baru Solok terhadap media (*prezi*) dari lima indikator untuk penilaian praktikalitas media (*prezi*) yaitu 81.2 dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, Data nilai untuk uji skala besar oleh 22 orang peserta didik dapat dilihat pada Tabel di bawah:

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Desain atau tampilan	89.5	Sangat Praktis
2	Kebahasaan	84	Sangat Praktis
3	Motivasi	87	Sangat Praktis
4	Keterlaksanaan	89	Sangat Praktis
5	pemahaman	92	Sangat Praktis
Skor Total Rata-rata		88.3	Sangat Praktis

Tabel 4.21 terlihat nilai rata-rata dari hasil praktikalitas 22 orang peserta didik di MTsN Koto Baru Solok terhadap media (*prezi*) dari lima indikator untuk penilaian praktikalitas media (*prezi*) yaitu 88.3 dengan kategori sangat praktis.

d. Efektivitas Media (*Prezi*)

Hasil uji efektivitas terhadap media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) dalam pembelajaran fisika dilakukan oleh peserta didik kelas VIII MTsN Koto Baru Solok. Uji efektivitas diperoleh dari penyebaran angket yang diisi oleh 32 orang peserta

didik kelas VIII_A di MTsN Koto Baru Solok. Indikator pernyataan untuk uji efektivitas dinilai dari rasa tertarik, perhatian, perasaan senang, keterlibatan, serta keinginan dan kesadaran peserta didik.

Tanggapan peserta didik diperoleh berdasarkan hasil angket minat belajar peserta didik terhadap media (*prezi*) dalam pembelajaran IPA Fisika di kelas VIII. Peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan mengenai rasa tertarik, perhatian, perasaan senang, keterlibatan, serta keinginan dan kesadaran peserta didik setelah menggunakan keterlibatan dalam pembelajaran IPA Fisika di kelas VIII MTsN Koto Baru Solok. Setiap pernyataan memperoleh skor dari 1-4.

Jumlah peserta didik yang memberi tanggapan terhadap media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) adalah 32 orang peserta didik sehingga skor terendah untuk setiap pernyataan adalah 32 dan skor tertinggi 128. Skor setiap pernyataan yang diperoleh dikonversi ke dalam bentuk nilai sehingga nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100. Data nilai untuk setiap pernyataan angket tanggapan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.22.

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Ketertarikan peserta didik	93	Sangat Efektif
2	Perasaan senang peserta didik	81	Sangat Efektif
3	Perhatian peserta didik	87	Sangat Efektif
4	Partisipasi peserta didik	87	Sangat Efektif
5	Keinginan dan kesadaran peserta didik	91.5	Sangat Efektif
Skor Total Rata-rata		87.9	Sangat Efektif

Tabel 4.22 terlihat nilai rata-rata dari hasil efektivitas 32 orang peserta didik kelas VIII MTsN Koto Baru Solok dengan 5 indikator penilaian yang dijabarkan dengan beberapa pernyataan. Indikator rasa tertarik diperoleh nilai rata-rata 93, indikator perasaan senang diperoleh nilai rata-rata 81, indikator perhatian diperoleh nilai rata-rata 87, indikator partisipasi

diperoleh nilai rata-rata 87, dan indikator keinginan dan kesadaran diperoleh nilai rata-rata 91.5. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII, berdasarkan hasil efektivitas dari 32 peserta didik kelas VIII MTsN Koto Baru Solok tergolong dalam kategori sangat efektif.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII yang dikembangkan dikategorikan sangat valid. Nilai valid ini merupakan hasil rata-rata yang diperoleh dari kelayakan isi (materi), tampilan media pembelajaran, serta penggunaan bahasa.

Ditinjau dari kelayakan isi dalam media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII diperoleh hasil validitas 84.1 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII sudah sesuai dengan K-13 dan memperhatikan ketercapaian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) serta indikator pembelajaran.

Dilihat dari tampilan media pembelajaran berkaitan dengan penilaian umum mengenai media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII. Dari hasil penilaian diperoleh nilai validitas untuk tampilan media pembelajaran adalah 89.9 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII sudah memenuhi syarat sebagai sebuah media pembelajaran yang baik serta tampilan, ukuran penulisan dan desain dari media (*prezi*) sudah baik.

Selanjutnya, jika dilihat dari segi penggunaan bahasa dari media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas

VIII diperoleh hasil validitas 89.3 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan dan penggunaan bahasa pada media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Revisi dari media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII dilakukan berdasarkan saran dari sembilan orang validator yang dianggap ahli dibidangnya. Revisi media (*prezi*) dari validator dengan spesialisasi Fisika adalah kesesuaian konsep, kebenaran dan kejelasan satuan, keruntutan, kesistematian, dan kejelasan materi, kesesuaian materi, pemahaman terhadap materi, kesesuaian dan kejelasan animasi, simulai, atau video yang digunakan, kebenaran evaluasi, keterkaitan antara ayat Al-Qur'an dengan materi pembelajaran, contoh soal yang berkaitan dengan indikator, sedangkan revisi dari validator dengan spesialisasi bahasa Indonesia lebih memperhatikan penulisan agar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII yang telah dinyatakan sangat valid oleh validator, selanjutnya diberikan kepada 10 orang peserta didik kelas VIII dan 22 orang peserta didik kelas VIII MTsN Koto Baru Solok serta 3 orang pendidik IPA MTsN Koto Baru Solok untuk dilakukan uji praktikalitas. Dari hasil uji praktikalitas tersebut diperoleh hasil bahwa media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) oleh peserta didik untuk uji skala kecil dengan nilai praktikalitas 81.2 dengan kategori sangat praktis, untuk uji praktikalitas skala besar dengan nilai praktikalitas 88.3 dengan kategori sangat praktis, selanjutnya praktis oleh pendidik diperoleh hasil 91.6 dengan kategori sangat praktis. Hal ini berarti media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII di MTs diminati oleh peserta didik dan praktis digunakan oleh pendidik.

Keefektivan dari hasil penelitian ini dinilai dari aspek minat belajar peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) dengan cara pengisian angket, sehingga diketahui minat belajar peserta didik dari angket yang telah diisi oleh peserta didik tersebut. Media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII diberikan kepada 32 orang peserta didik kelas VIII MTsN Koto Baru Solok untuk dilakukan uji efektivitas.

Dari hasil uji efektivitas tersebut diperoleh hasil bahwa media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) oleh peserta didik dengan nilai efektivitas 87.9 dengan kategori sangat efektif. Hal ini berarti media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII di MTs diminati oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan keinginan untuk mempelajari materi fisika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa :

1. Peneliti telah mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII yang diuji cobakan di kelas VIII yaitu kelas VIII_A. Proses pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII adalah yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, dan uji lapangan.
2. Kualitas media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII di MTs tergolong sangat valid oleh sembilan orang validator dengan nilai validitas untuk kelayakan isi (materi) dalam media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) diperoleh

hasil validitas 84.1. Tampilan media pembelajaran adalah 89.9. Selanjutnya, jika dilihat dari segi penggunaan bahasa dari media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) untuk peserta didik kelas VIII diperoleh hasil validitas 99.3.

3. Pada uji praktikalitas, untuk peserta didik pada uji skala kecil diperoleh hasil 81.1 dengan kategori sangat praktis, untuk uji praktikalitas skala besar dengan nilai praktikalitas 88.2 dengan kategori sangat praktis, selanjutnya praktis oleh pendidik diperoleh hasil 91.6 dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, Pada uji efektivitas diperoleh hasil 87.2 dengan kategori sangat efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Media pembelajaran berbasis multimedia presentasi (*prezi*) dapat dijadikan salah satu sumber belajar di MTs.
2. Mengaitkan ayat dengan materi juga merupakan hal baru yang mereka temukan maka sebaiknya pendidik dapat menjelaskan dengan baik agar tidak terjadi keraguan dalam mempelajarinya.

REFERENSI

Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Atika, Y., Suprianto, B., 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Aplikasi Rangkaian Op Amp Mata Pelajaran Rangkaian Elektronika di SMK Negeri 2 Bojonegoro". *Jurnal*, Vol. 5, No. 2.

Azhari, A. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Karya Toha Putra.

Baharuddin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Diamond, S. 2010. *Prezi™ For Dummies*. USA: John Willey and Sons, Inc.

Dianta, N., Suprpto, E. 2016. "Penerapan Sfae Berbantu *Prezi* Terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Siswa dalam Mengoperasikan Software Spreadsheet". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, Vol. 1, No. 3.

Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Fitriyanti, I., Suprijono, A. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Ips Di Sman 1 Tarik Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 4, No. 3.

Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani.

Hasymi. 2012. *Tafsir Ayat-ayat Fisika*. Padang: Puslit Press.

Jufri, A., Wahab, 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta

Melida, D., Masril., Hufri. 2014. "Pengaruh Media *Prezi* The Zooming Presentation Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang". *Jurnal Pillar Of Physic Education*, Vol. 4 : 113-120.

Permendiknas. 2006. *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan*

Dasar dan Menengah. Jakarta:
Permendiknas.

Prayoga, A., M., Santoso, S., Hamidi, N.
2013. “Penggunaan Media *Prezi*
Dan Metode Pembelajaran
Snowball Throwing Untuk
Meningkatkan Prestasi Belajar
Akuntansi”. *Jurnal Pendidikan*,
Vol. 1, No. 2.

Rusman, 2013. *Pembelajaran Berbasis
Teknologi Informasi dan
Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
Persada.

Rusyfan, Zurrahma. 2016. *Prezi Solusi
Presentasi Masa Kini untuk Pelajar,
Mahasiswa, dan Pebisnis*. Bandung:
Informatika.